

PENGARUH FOTO SELFIE TERHADAP KONSEP DIRI (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI STAIN PAREPARE)

Oleh: Fitriani, Ahmad Sultra Rustan, Zulfah

*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare
Email: fitriani@gmail.com*

Abstract;

This study uses a quantitative approach to instrument design quantitative correlation. The data collection techniques used in this study is a questionnaire. Data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis. The theory used in this research is the theory of symbolic interaction, attribution theory and the theory of self-discloser.

This is evidenced by analyzing data obtained from the results of a questionnaire of 100 respondents. The results obtained concerning the interpretation of data management value $0,0778 \geq r_{tabel} r_{hitung} = 0,195$. At the significant level of 5% then the alternative hypothesis is accepted

Keywords: *Selfie Photo Effect, Self-Concept.*

Pendahuluan

Perkembangan *gadget* di era abad ini semakin membuat penggunanya mudah untuk bertukar informasi, dalam perkembangannya *gadget* juga membuat perusahaan elektronik seperti perusahaan telepon genggam semakin berinovasi dengan produknya. Salah satunya dengan membuat *gadget handphone* yang dilengkapi dengan kamera depan, dengan *gadget* tersebut terdapat suatu aktivitas baru yang berasal dari kamera dan perkembangan *smartphone* yang semakin berkembang, terdapat suatu fenomena yaitu *selfie*.

Fenomena *selfie* atau *selfca* (*self camera*) adalah singkatan dari *self* dan *portrait* dan *self camera*. *Self* artinya sendiri, sedangkan *portrait* adalah mengambil foto, jadi *self portrait* atau lebih dikenal dengan *footprint* yaitu foto yang diambil oleh tangan sendiri tanpa dibantu oleh orang disekitarnya. Biasanya orang yang

telah melakukan *selfie* mengunggah gaya foto mereka ke dalam media sosial. Gaya *Selfie* ada bermacam-macam, ada yang menggunakan tongsis (Tongkat Narsis), yang paling banyak diterapkan adalah *selfie* dengan mengambil foto diri sendiri dengan tangan sendiri. *Selfie* biasanya dipakai untuk mengambil foto dengan *pose* setengah badan menggunakan kamera *handphone*, khususnya yang memakai HP Android & IOS.

Teknologi *smartphone* demikian maju mulai dari penggunaan alat untuk berkomunikasi lalu sekarang beralih kepada aplikasi yang canggih dan menarik. Kecanggihan aplikasi inilah yang membuat perubahan *smartphone* banyak bermunculan di masa sekarang dengan mengubah fungsi dari sebuah *smartphone* itu sendiri untuk hal fotografi.

Pada kenyataannya perkembangan teknologi komunikasi dapat mengakibatkan efek dari foto *selfie* menjadi dampak negatif dan dampak positif bagiseseorang yang melakukan foto *selfie*. Dampak negatif apabila *selfie* ini dilakukan dengan cara yang salah, seperti memperlihatkan aurat yang tidak sewajarnya maka dapat memperburuk citra seseorang. Sedangkan dampak positifnya apabila *selfie* dilakukan dengan cara yang benar, misalnya foto sesuai dengan perjalanan hidup, maka seseorang tersebut mempunyai citra atau *image* yang baik dimasyarakat sekitar.¹

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

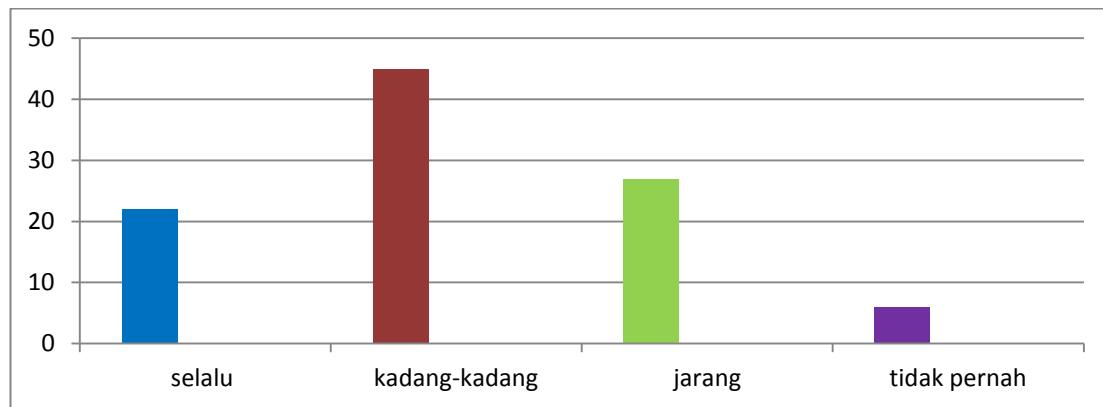
1. Apakah terdapat pengaruh foto *selfie* terhadap konsep diri mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare?

¹Indrayani Uttari Siregar, Oji Kurniadi, *Makna Foto Selfie Sebagai Bentuk Ekspresi Mahasiswa Fikom Unisba*(Jurnal: Prodi Public Relation,Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung Jl. Tamansari No. 1 Bandung).

Pembahasan

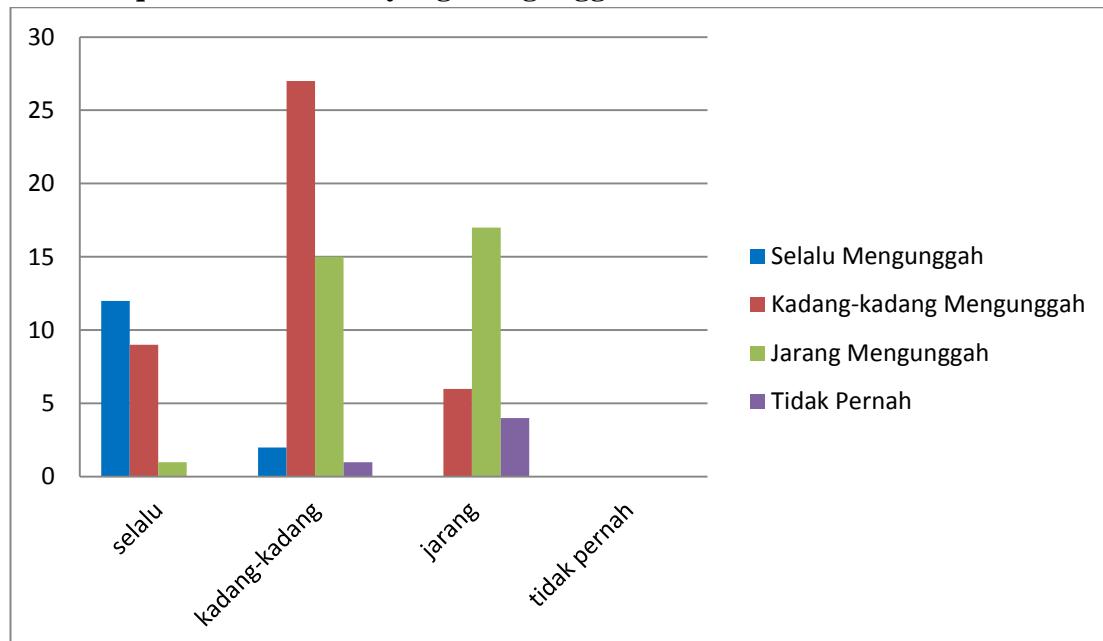
Data Frequensi Foto Selfie Mahasiswa

Di bawah ini adalah grafik yang menunjukkan data tentang frequensi foto *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare.



Gambar di atas menunjukkan dari 100 mahasiswa, 22 orang (22%) selalu melakukan foto *selfie*, 45 orang (45%) kadang-kadang melakukan foto *selfie*, 27 orang (27%) jarang melakukan foto *selfie*, dan 6 orang (6%) tidak pernah melakukan foto *selfie*.

Data Frequensi Mahasiswa yang Mengunggah Foto di Media Sosial

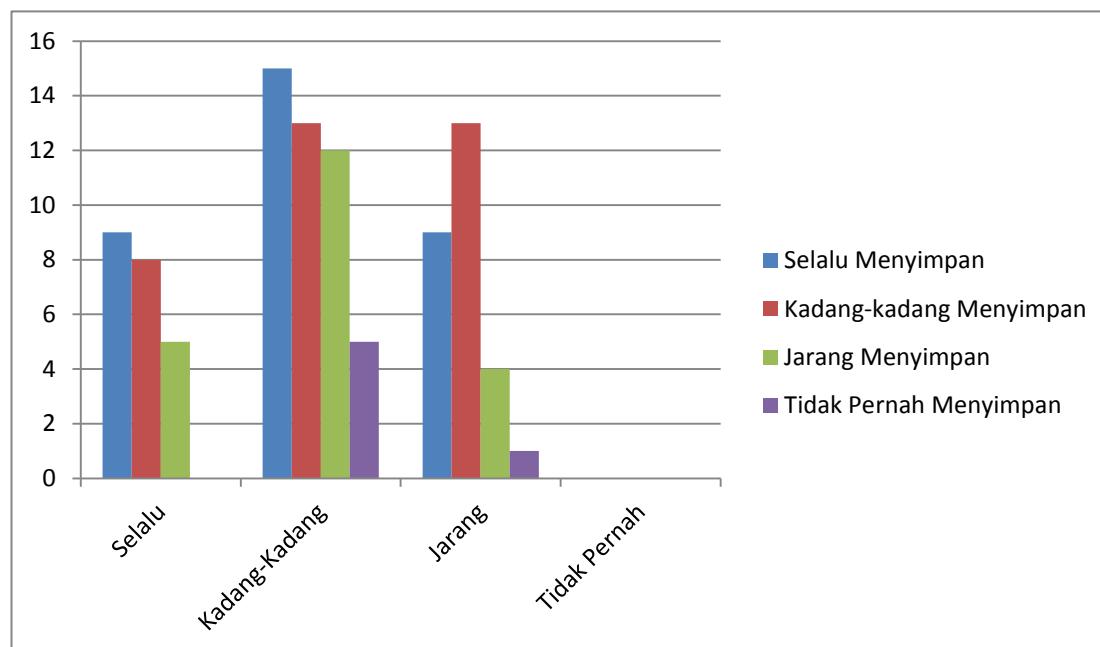


Gambar sebelumnya menunjukkan bahwa dari 22 orang mahasiswa yang selalu foto selfie, 12 orang (55%) selalu mengunggah fotonya ke media sosial, 9 orang (36%) kadang-kadang mengunggah foto di media sosial, dan 1 orang (9%) jarang mengunggah foto di media sosial.

Dari 45 orang mahasiswa yang kadang-kadang foto *selfie*, 2 orang (4%) selalu foto *selfie*, 27 orang (60%) jarang mengunggah ke media sosial, dan 15 orang (33%) jarang mengunggah ke media sosial, dan 1 orang (3%) tidak pernah mengunggah foto di media sosial.

Dari 27 orang mahasiswa yang jarang foto *selfie*, orang (0%) selalu mengunggah fotonya ke media sosial, 6 orang (22%) kadang-kadang mengunggah foto di media sosial, 17 orang (77%) jarang mengunggah foto di media sosial, dan 4 orang (1 %) tidak pernah mengunggah ke media sosial.

Data Frequensi Mahasiswa yang Menyimpan Foto sebagai Konsumsi Pribadi



Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 22 orang mahasiswa yang selalu foto *selfie*, 9 orang (41%) selalu menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, 8 orang (36%) kadang-kadang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, dan 5 orang (23%) jarang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi. Dari 45 orang mahasiswa yang kadang-kadang foto *selfie*, 15 orang (33%) selalu menyimpan

foto sebagai konsumsi pribadi, 13 orang (29%) jarang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, dan 12 orang (27%) jarang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, dan 5 orang (11%) tidak pernah menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi

Dari 27 orang mahasiswa yang jarang foto *selfie*, 9 orang (33%) selalu menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, 13 orang (48%) kadang-kadang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, 4 orang (15%) jarang menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi, dan 1 orang (4%) tidak pernah menyimpan foto sebagai konsumsi pribadi.

Konsep Diri Mahasiswa yang Selalu Foto *Selfie* dan Selalu Mengunggah ke Sosial Media

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	P	N	SN
1	Merasa diri menarik				✓
2	Merasa popular			✓	
3	Merasa bangga pada diri sendiri			✓	
4	Merasa cantik/tampan			✓	
5	Merasa tidak pernah canggung			✓	
6	Merasa puas dengan penampilan			✓	
7	Percaya dengan kemampuan		✓		
8	Selalu merasa benar		✓		
9	Mengharapkan pujian dari teman			✓	
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain		✓		
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan		✓		
12	Merasa puas jika di puji orang lain		✓		
13	Mudah bergaul dengan orang lain			✓	

14	Merasa mempunyai sifat yang baik				✓
15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan			✓	

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare yang selalu foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke sosial media, merasa percaya dengan kemampuan yang dia miliki, selalu merasa benar, merasa bahwa tidak mempunyai kekurangan apapun dan mereka puas ketika di puji oleh orang lain, akan tetapi mereka menganggap dirinya tidak popular, merasa tidak memiliki sesuatu yang dibanggakan dalam diri, merasa canggung di depan banyak orang, merasa dirinya tidak cantik, tidak merasa puas dengan penampilan, mengharapkan pujian dari teman, tidak mudah bergaul, dan mereka perduli ketika orang lain meremehkan, dan mereka menganggap dirinya sangat tidak menarik dan sangat merasa tidak mempunyai sejumlah fisik yang baik. Dari analisis diatas dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa yang selalu foto selfie dan selalu mengunggah ke media sosial memiliki konsep diri yang negatif.

Dalam menentukan klasifikasi dari selalu foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

12 - 24 sangat negatif

25 – 36 negatif

37 – 48 positif

49 – 60 sangat positif

Konsep Diri Mahasiswa yang Selalu Foto *Selfie* dan Kadang-kadang Mengunggah ke Media Sosial

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	P	N	SN
1	Merasa diri menarik			✓	

2	Merasa popular		✓		
3	Merasa bangga pada diri sendiri			✓	
4	Merasa cantik/tampan			✓	
5	Merasa tidak pernah canggung		✓		
6	Merasa puas dengan penampilan			✓	
7	Percaya dengan kemampuan			✓	
8	Selalu merasa benar		✓		
9	Mengharapkan pujian dari teman			✓	
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain		✓		
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan		✓		
12	Merasa puas jika di puji orang lain			✓	
13	Mudah bergaul dengan orang lain				✓
14	Merasa mempunyai sifat yang baik		✓		
15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan				✓

Tabel diatas menunjukan bahwa mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare yang selalu foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggahnya ke media sosial merasa dirinya popular, tidak canggung di depan banyak orang, selalu merasa benar, merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain, merasa bahwa dirinya tidak mempunyai kekurangan apapun dan mempunyaisejumlah sifat yang baik. Akan tetapi mereka merasa dirinya tidak menarik, merasa tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dalam dirinya, merasa dirinya tidak cantik/tampan, tidak merasa puas dengan penampilan, tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tidak mengharapkan pujian dari orang lain, tidak merasa puas jika dipuji oleh orang lain dan mereka sangat tidak mudah bergaul dengan orang lain dan sangat perduli ketika orang lain meremehkan mereka. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang selalu foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggah ke media sosial memiliki konsep diri yang negatif.

Dalam menentukan klasifikasi dari selalu foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

9-18 sangat negatif

19 -27 negatif

28-36 positif

37-45 sangat positif

Konsep diri mahasiswa selalu foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke media sosial

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	P	N	SN
1	Merasa diri menarik				✓
2	Merasa popular		✓		
3	Merasa bangga pada diri sendiri		✓		
4	Merasa cantik/tampan		✓		
5	Merasa tidak pernah canggung			✓	
6	Merasa puas dengan penampilan		✓		
7	Percaya dengan kemampuan		✓		
8	Selalu merasa benar		✓		
9	Mengharapkan pujian dari teman	✓			
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain		✓		
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan			✓	
12	Merasa puas jika di puji orang lain		✓		
13	Mudah bergaul dengan orang lain		✓		
14	Merasa mempunyai sifat yang baik			✓	

15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
----	---	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Tabel diatas tentang mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare yang selalu foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke media sosial merasa sangat mengharapkan pujian, dan merasa populer, merasa memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dalam diri, merasa cantik/tampan, merasa puas dengan penampilan, percaya dengan kemampuan yang dimiliki, selalu merasa benar, merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan orang lain, merasa puas jika di puji orang lain, mudah bergaul, tidak pernah meremehkan mereka akan tetapi mereka canggung didepan depan banyak orang, tidak mengharapkan pujian, merasa mempunyai kekurangan dan sangat merasa tidak menarik. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang selalu foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke media sosial memiliki konsep diri yang positif.

Dalam menentukan klasifikasi dari selalu foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 1-2 konsep diri sangat negatif
- 3-4 konsep diri negatif
- 5-6 konsep diri positif
- 7-8 konsep diri sangat positif

Konsep diri mahasiswa kadang-kadang foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke media sosial

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	P	N	SN
1	Merasa diri menarik			✓	
2	Merasa popular		✓		
3	Merasa bangga pada diri sendiri			✓	
4	Merasa cantik/tampan				✓

5	Merasa tidak pernah canggung		✓		
6	Merasa puas dengan penampilan				✓
7	Percaya dengan kemampuan				✓
8	Selalu merasa benar				✓
9	Mengharapkan pujian dari teman	✓			
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain				✓
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan	✓			
12	Merasa puas jika di puji orang lain		✓		
13	Mudah bergaul dengan orang lain			✓	
14	Merasa mempunyai sifat yang baik			✓	
15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan				✓

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare yang kadang-kadang foto selfie dan selalu mengunggahnya ke media sosial sangat mengharapkan pujian dari orang lain, dan sangat merasa bahwa dirinya tidak mempunyai kekurangan apapun, dan mahasiswa merasa dirinya popular, tidak pernah canggung didepan banyak orang, merasa pas jika dipuji oleh orang lain, akan tetapi mahasiswa tersebut tidak merasa dirinya menarik, tidak memiliki sesuatu yang dibanggakan dalam dirinya, tidak mudah bergaul dengan orang lain, tidak mempunyai sifat yang baik dan sangat tidak merasa dirinya tampan/cantik, sangat tidak puas dengan penampilan, sangat tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, merasa sangat tidak selalu benar, dan sangat merasa apap yang dia lakukan tidak bisa dilakukan orang lain. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kadang-kadang foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke media sosial memiliki konsep diri yang sangat negatif.

Dalam menentukan klasifikasi dari kadang-kadang foto *selfie* dan selalu mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

2-4 konsep diri sangat negatif

5-6 konsep diri negatif

7-8 konsep diri positif

9-10 konsep diri sangat positif

Konsep diri mahasiswa kadang-kadang foto selfie dan kadang-kadang mengunggahnya ke media sosial

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	S	N	SN
1	Merasa diri menarik			✓	
2	Merasa popular		✓		
3	Merasa bangga pada diri sendiri			✓	
4	Merasa cantik/tampan			✓	
5	Merasa tidak pernah canggung			✓	
6	Merasa puas dengan penampilan			✓	
7	Percaya dengan kemampuan			✓	
8	Selalu merasa benar			✓	
9	Mengharapkan pujian dari teman			✓	
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain		✓		
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan			✓	
12	Merasa puas jika di puji orang lain			✓	
13	Mudah bergaul dengan orang lain			✓	
14	Merasa mempunyai sifat yang baik			✓	
15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan			✓	

Tabel sebelumnya, mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare kadang-kadang foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggahnya ke media sosial merasa dirinya popular dan merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain akan tetapi mereka merasa tidak menarik, tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dalam dirinya, merasa tidak cantik/tampan, merasa acanggungan di depan banyak orang, merasa tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, merasa tidak selalu benar, merasa tidak mengharapkan pujian, merasa mempunyai kekurangan, merasa tidak puas jika dipuji oleh orang lain, merasa tidak mudah bergaul dengan orang lain, merasa tidak mempunya sejumlah sifat yang baik, merasa perdu li ketika di remehkan. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kadang-kadang foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggahnya ke media sosial memiliki konsep diri yg negatif.

Dalam menentukan klasifikasi dari kadang-kadang foto *selfie* dan kadang-kadang mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

27-54 konsep diri sangat negatif

55-81 konsep diri negatif

82-108 konsep diri positif

109-135 konsep diri sangat positif

Konsep diri mahasiswa kadang-kadang foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke media sosial

No	Pernyataan	Konsep Diri			
		SP	P	N	SN
1	Merasa diri menarik		✓		
2	Merasa popular		✓		
3	Merasa bangga pada diri sendiri			✓	
4	Merasa cantik/tampan		✓		
5	Merasa tidak pernah canggung		✓		

6	Merasa puas dengan penampilan			✓	
7	Percaya dengan kemampuan			✓	
8	Selalu merasa benar		✓		
9	Mengharapkan pujian dari teman		✓		
10	Merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain		✓		
11	Merasa tidak mempunyai kekurangan		✓		
12	Merasa puas jika di puji orang lain		✓		
13	Mudah bergaul dengan orang lain			✓	
14	Merasa mempunyai sifat yang baik			✓	
15	Tidak peduli ketika orang lain meremehkan			✓	

Tabel diatas mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare yang kadang-kadang foto selfie dan jarang mengunggahnya ke media sosial merasa dirinya menarik, popular, merasa memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dalam dirinya, merasa tidak pernah canggung didepan banyak orang, merasa selalu merasa benar, merasa mengharapkan pujian, merasa apa yang dilakukan tidak bisa dilakukan oleh orang lain, merasa tidak mempunyai kekurangan apapun,,merasa puas jika dipuji oleh orang lain akan tetapi mereka merasa tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dalam dirinya, tidak puas dengan penampilan, tidak percaya dengan kemampunya, tidak mudah bergaul, tidak mempunyai sifat yang baik, perduli ketika orang lain menyalahkan atau meremehkan mereka. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kadang-kadang foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke media sosial memiliki konsep diri yang positif.

Dalam menentukan klasifikasi dari kadang-kadang foto *selfie* dan jarang mengunggahnya ke sosial media digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

15-30 konsep diri sangat negatif

31-45 konsep diri negatif

46- 60 konsep diri positif

61-75 konsep diri sangat positif

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh foto selfie terhadap konsep diri mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare, penulis menggunakan kuantitatif asosiatif dengan rumus product moment untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh. Setelah data tersebut diketahui, selanjutnya data dimasukkan dalam rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{100(27469) - (652)(4193)}{100(4578) - (425104)} \\
 &= \frac{2746900 - 2733836}{457800 - 425104} \\
 &= \frac{13064}{32696} \\
 &= 0,399
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b(\sum x)}{n} \\
 &= \frac{4193 - 0,399(652)}{100} \\
 &= \frac{4193 - 260,148}{100} \\
 &= \frac{3932,852}{100} \\
 &= 393,29
 \end{aligned}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{n - 2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{184277 - 39,33(4193) - 0,399(27469)}{100 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{184277 - 164910,69 - 10960,13}{98}} \\
 &= \sqrt{\frac{8406,18}{98}} \\
 &= \sqrt{85,78} \\
 &= 9,26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\
 &= \frac{9,26}{\sqrt{4578 - \frac{425,104}{100}}} \\
 &= \frac{9,26}{\sqrt{4578 - 4251,04}} \\
 &= \frac{9,26}{\sqrt{326,96}} \\
 &= \frac{9,26}{18,08} \\
 &= 0,5122
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{b}{sb} \\
 &= \frac{0,399}{0,5122} \\
 &= 0,778
 \end{aligned}$$

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,778 > r_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Kesimpulannya, terdapat pengaruh

Foto *Selfie* terhadap konsep diri (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare).

Tabel: Pedoman Untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

NO.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat ²
5.	0,80-0,999	Sangat kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi diatas, penulis juga menyimpulkan bahwa foto *selfie* memiliki pengaruh yang kuat terhadap konsep diri pada mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare.

Pembahasan Berdasarkan Pengujian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa foto selfie adalah secara harafiah diartikan sebagai aktivitas memotret diri sendiri atau *narsisme*. Jika ditelusuri lebih dalam pengertian ‘*Selfie*’ menurut referensi pustakawan Britania adalah “sebuah pengambilan foto diri sendiri melalui smartphone atau webcam yang kemudian diungguh ke situs web media sosial. Dampak dari foto *selfie* jika sering dilakukan dan melakukan hal ini berulang-ulang dalam waktu yang lama kemudian bisa dipastikan kita juga akan sering browsing dan melihat foto *selfie* orang lain bisa membuat dirinya merasa tidak aman dan nyaman. ini terjadi karena perasaan tidak aman terhadap tubuhnya sendiri karena terlalu sering diekspos di media sosial membuat kesehatan mental terganggu. Melakukan foto selfie tidak dilarang bagi siapapun akan tetapi sebagai umat muslim perlu jeli dalam melihat foto mana

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 216.

yang pantas untuk dipublikasikan dan mana yang tidak boleh dipublikasikan. Ada beberapa hal yang membuat gambar menjadi dilarang untuk dipublikasikan diantaranya adalah (1) Gambar yang bertujuan untuk dipamerkan, (2) Gambar yang bertujuan untuk merugikan orang lain, (3) Gambar yang bertujuan untuk menyakiti diri sendiri dan orang lain, (4) Gambar bertujuan untuk nafsu belaka, (5) Gambar yang bertujuan untuk mengadu domba dan membocorkan rahasia yang baik.

Konsep diri adalah hal-hal yang berkaitan dengan ide, pikiran, kepercayaan serta keyakinan yang diketahui dan dipahami oleh individu tentang dirinya. Konsep diri terbagi atas dua yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif memiliki sifat-sifat seperti rasa percaya diri yang baik, tidak merasa rendah diri bila berbeda pendapat dengan orang lain, bisa mengontrol serta mendisiplinkan diri mereka sendiri, serta yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, bisa menerima pujian tanpa rasa malu, bisa menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat serta mampu memperbaiki dirinya sendiri. Sedangkan bentuk konsep diri negatif yang memiliki sifat-sifat seperti anak-anak akan cenderung mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri, merasa ragu, peka pada kritikan, sangat responsif terhadap pujian, bersikap hiperkritis terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri yang rendah, bersikap pesimis dan kurang percaya diri. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang tentang dirinya sendiri secara keseluruhan, yang merupakan hasil pengenalan diri yang diperoleh melalui serangkaian proses pemikiran, perasaan, persepsi, dan evaluasi tentang dirinya sendiri. Faktor yang mempengaruhi konsep diri dalam perspektif Al-Qur'an terdiri dari pola pikir positif, keyakinan dan tindakan, tawakkalsyukur dan evaluasi diri. Ayat 20-21 surat Adz-Dzariyat dan ayat 8 surat Ar-Rum merupakan suatu anjuran untuk memiliki konsep diri yang jelas berkenaan dengan pengetahuan tentang dirinya. Bagaimana hakikat diri menurut dirinya sendiri (aku diri), peran dan tuntutan yang ada dalam masyarakat kepada dirinya (aku sosial). Dan bagaimana seharusnya aku muncul sesuai dalam keidealannya (aku ideal).

Dengan demikian menjadi penting untuk mengetahui konsep diri yang jelas agar dapat mengetahui secara terfokus sejauh mana seseorang memiliki arah dan tujuan. konsep diri merupakan komponen dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia khususnya remaja umat Islam dalam mengarungi kehidupannya di dunia ini, karena konsep diri merupakan landasan bagi manusia untuk berperilaku.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare dengan jumlah populasi 673 dan yang menjadi sampel adalah 100 mahasiswa semester 1. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Sebelum melakukan teknik analisis data, persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibilitas data, dan uji normalitas data. Setelah melakkukkan uji persyaratan analisis data, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *regresi* sederhana. Dengan hipoteis jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha 5\%$.

Untuk mengataui ada atau tidak ada pengaruh antara foto *selfie* dan konsep diri pada mahasiswa, maka diuji korelasi berdasarkan hasil uji korelasi tersebut maka diperoleh $r_{hitung} = 0,778 \leq r_{tabel} 0,195$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penutup

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis angket yang diberikan kepada responden menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare yang melakukan foto selfie dan mengunggahnya ke sosial media dominan memiliki konsep diri yang positif, dan mahasiswa yang melakukan foto selfie dan menyimpannya sebagai konsumsi pribadi dominan memiliki konsep diri yang negatif. foto *selfie* tidak dilarang untuk diunggah ke media sosial, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi larangan bagi umat muslim untuk mengunggahn foto ke media sosial diantaranya foto yang bertujuan untuk dipamerkan, gambar yang bertujuan untuk merugikan orang

lain, gambar yang bertujuan untuk menyakiti diri sendiri dan orang lain, gambar yang bertujuan untuk nafsu belaka.

2. Faktor yang mempengaruhi konsep diri dalam perspektif Al-Qur'an terdiri dari pola pikir, keyakinan dan tindakan, tawakkal, syukur dan evaluasi diri. Ayat 20-21 surat Adz-Dzariyat dan ayat 8 surat Ar-Rum merupakan suatu anjuran untuk memiliki konsep diri yang jelas berkenaan dengan pengetahuan tentang dirinya. Bagaimana hakikat diri menurut dirinya sendiri (aku diri), peran dan tuntutan yang ada dalam masyarakat kepada dirinya (aku sosial). Dan bagaimana seharusnya aku muncul sesuai dalam keidealannya (aku ideal). Dengan demikian menjadi penting untuk mengetahui konsep diri yang jelas agar dapat mengetahui secara terfokus sejauh mana seseorang memiliki arah dan tujuan. konsep diri merupakan komponen dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia khususnya remaja umat Islam dalam mengarungi kehidupannya di dunia ini, karena konsep diri merupakan landasan bagi manusia untuk berperilaku.
3. Secara umum terdapat pengaruh antara foto *selfie* dan konsep diri pada mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang diperoleh 100 responden. Hasil pengelolaan data menyangkut interpretasi diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,778 \geq r_{tabel} 0,195$. Pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif diterima.

Daftar Pustaka

- Bagong Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet. III ; Jakarta: Kencana.
- Budyatna Muhammad dan Leila Ganiem. 2011. "Teori Komunikasi Antarpribadi". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, M.Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Prenada Media Group.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fauzi Ahmad Annuzul.2012. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik Mi Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Dema*”. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiayah: Semarang.
- Gay,L.R. 1981. “*Educational Research: Compotencies For Analysis Application*, (United States of America: Charles E.Merril Publishing Co. Second Edition.
- Januartka, Alfiana. 2015. “*Pengaruh Self Esteem Terhadap Motivasi Mengunggah Foto di Kalangan Remaja Putri Jakarta Barat*”. Skripsi Sarjana; Binus University Jakarta.
- Kurniadi Ojib dan Uttari Siregar Indrayani. 2015. “*Makna Foto Selfe Sebagai Bentuk Ekspresi Mahasiswa Fikom Unisba*”.Jurnal; Prodi Public Relation ,Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung Jl. Tamansari No. 1 Bandung.
- Krisyantono, Rahmat. “*Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Cet. I. Jakarta, Kencana Prenda Media.
- Margono.S. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Myers.G David.2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor,Juliansyah. 2001. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Nasir, Moh. 1989. “*Metodologi Penelitian*”. Cet.III; Jakarta: Ghalia.